

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti akan mengeksplorasi makna, pemahaman, serta fenomena yang terkait dengan suatu kejadian, masalah, atau aktivitas manusia yang relevan dengan topik penelitian.<sup>1</sup> Adapun dalam pendekatan kualitatif, peneliti tidak hanya fokus pada pengumpulan datanya, tetapi juga pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks dan berbagai kompleksitas fenomena atau permasalahan yang diteliti. Data yang terkumpul akan diolah secara bertahap dan dianalisis dengan cermat untuk menyimpulkan makna yang muncul sepanjang proses penelitian.<sup>2</sup>

Peneliti dalam penelitian ini akan secara rinci menjelaskan mengenai strategi diferensiasi produk yang diterapkan oleh CV. Karya Perdana di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, dengan menggunakan perspektif *syariah Marketing* dalam upaya meningkatkan volume penjualan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran atau keterlibatan peneliti dalam melakukan penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam mendapatkan data secara maksimal. Penting

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017), 29.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 182.

bagi peneliti untuk memahami responden baik dari segi personal maupun kontekstual untuk membangun hubungan yang baik dan mendapatkan data yang akurat serta relevan.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian merujuk pada lokasi di mana penelitian dilakukan dan informasi diperoleh. Lokasi penelitian untuk studi ini adalah CV. Karya Perdana yang terletak di Dusun Bapang Rt.02 Rw.11, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, dengan Kode Pos 61485.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:<sup>4</sup>

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Ini termasuk wawancara langsung dengan pemilik usaha, beberapa karyawan, dan beberapa konsumen di CV. Karya Perdana.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yakni informasi yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data primer dan telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain.

Sumber data sekunder dapat berupa buku, jurnal, laporan, arsip, dan sumber lainnya.

---

<sup>3</sup> Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 71.

<sup>4</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 30.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:<sup>5</sup>

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan serangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan secara terstruktur dan langsung oleh peneliti terhadap elemen-elemen yang terlibat dalam objek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data mengenai strategi diferensiasi produk yang diterapkan oleh CV. Karya Perdana Kabupaten Jombang, dengan pendekatan pemasaran syariah untuk meningkatkan volume penjualan.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan narasumber, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik usaha, beberapa karyawan, dan beberapa konsumen CV. Karya Perdana Jombang mengenai strategi diferensiasi produk CV. Karya Perdana dalam meningkatkan volume penjualan perspektif *syariah marketing*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pelengkap dari observasi dan wawancara, yang mencakup catatan-catatan terkait peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 376.

## F. Analisis Data

Pada penelitian ini, proses analisis data ada beberapa langkah berikut:<sup>6</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang terdokumentasi dapat berupa laporan atau data yang terfragmentasi. Proses reduksi data mencakup pengorganisasian ulang data berdasarkan informasi yang relevan, pengurangan, ringkasan, pemilihan informasi kunci, dan penekanan pada elemen penting. Proses ini bertujuan untuk menyusun data berdasarkan konsep, ide, tema, atau kelompok tertentu, sehingga memudahkan peneliti dalam mencari kembali data tambahan jika diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi dan dikelompokkan oleh peneliti berdasarkan berbagai aspek pokok masalah disajikan dalam bentuk matriks. Hal ini memfasilitasi peneliti untuk mengidentifikasi pola hubungan antar data dengan lebih jelas.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses reduksi dan penyajian data, langkah berikutnya adalah penyimpulan. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan secara sementara. Meskipun kesimpulan pada tahap awal mungkin kurang konkret, namun seiring berjalannya waktu, kesimpulan akan menjadi lebih tegas dan didasarkan pada dasar yang kuat. Kesimpulan sementara tersebut kemudian perlu diverifikasi. Teknik verifikasi melibatkan

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 8.

triangulasi sumber data dan metode, diskusi dengan kolega sejawat, dan pengecekan oleh pihak lain.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Memastikan keabsahan data dalam penelitian sangat penting untuk memastikan validitas dan keandalan temuan yang dihasilkan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data:<sup>7</sup>

#### 1. Analisis Teliti

Peneliti harus melakukan analisis menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Langkah ini membantu peneliti menghasilkan saran dan rekomendasi yang relevan terkait strategi pemasaran syariah untuk meningkatkan penjualan di CV. Karya Perdana.

#### 2. Perpanjangan Pengamatan

Langkah ini bertujuan untuk menguji kebenaran informasi yang telah ditemukan dan mengurangi potensi bias. Dengan memperpanjang pengamatan, peneliti dapat memastikan keakuratan dan konsistensi data yang telah dikumpulkan.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan dari berbagai alat atau teknik yang berbeda serta melibatkan waktu yang berbeda dalam pendekatan

---

<sup>7</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 46.

deskriptif kualitatif. Triangulasi data dapat meningkatkan kepercayaan dan validitas hasil penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti:<sup>8</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi, menemukan, dan menetapkan fokus penelitian, menentukan metode dan desain penelitian, serta menghubungi CV. Karya Perdana Jombang dan menyiapkan segala keperluan yang diperlukan untuk penelitian.

### **2. Tahap di Lapangan**

Peneliti memulai proses pemahaman dan memasuki lapangan untuk mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian di CV. Karya Perdana. Selama tahap ini, peneliti juga melakukan analisis data serta mencocokkan fakta lapangan dengan teori yang relevan.

### **3. Tahap Paska Lapangan**

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan yang diperoleh.

---

<sup>8</sup> Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 73.